

Home Work

Basic JavaScript

- Case 1

```
// Case 1 Function Air
let waterTemp = (temp) => {
  if(temp >= -100 && temp <= 0){
    return "Beku";
  }
  else if(temp >0 && temp <=100){
    return "Cair";
  }
  else if(temp >100 && temp <= 500){
    return "Uap"
  }
  else{
    return undefined
  }
}
console.log(waterTemp(-501));
```

Baris pertama membuat variabel dengan nama *waterTemp* dengan parameter *temp* sebagai input temperatur yang kita inginkan. Dilanjutkan dengan logika if else yang pertama di eksekusi yaitu jika temperatur –100 hingga 0 akan menghasilkan return berupa suhu “Beku” dan code yang selanjutnya yaitu suhu 1 – 100 yang akan menghasilkan return “Cair”, kemudian logika else if pada temperatur 101 – 500 yang akan menghasilkan return “Uap” dan jika menginputkan suhu yang di luar batas logika diatas akan menghasilkan return “undifined”.

- Case 2

```
// Case 2 useFunction
function BBMkendaraan(jenis, warnaPlat, cc){
  if(jenis === "motor" || warnaPlat === "kuning" && cc === 110){
    return "BBM Subsidi";
  }
  else if(jenis === "mobil" && warnaPlat === "hitam" && cc < 1500){
    return "BBM Pertamina";
  }
  else if(jenis === "mobil" && warnaPlat === "hitam" && cc >= 1500){
    return "BBM Pertamina Turbo"
  }
}
console.log(BBMkendaraan("mobil", "hitam", 110))
```

Pada case 2 digunakan function *BBMkendaraan* dengan parameter (*jenis*, *WarnaPlat*, *cc*) dan dilanjutkan dengan logika jika jenisKendaraan motor atau warna platnya kuning dan cc kendaraanya sama dengan 110 akan menghasilkan return “BBM Subsidi”, begitu pula jika jenis kendaraan berupa mobil dan warnaplatnya hitam serta cc kendaraanya kurang dari 1500 cc akan menghasilkan return BBM yang digunakan kendaraan tsb yaitu berjenis Pertamina. Yang terakhir jika jenis kendaraan mobil dan berplat hitam serta memiliki cc lebih dari atau sama dengan 1500 akan menghasilkan jenis BBM berupa “Pertamax Turbo”.